

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Bank Umum adalah Bank Konvensional yang bergerak dibidang jasa keuangan. Akan tetapi pada saat ini dunia perbankan telah lebih berkembang dengan munculnya lembaga perbankan yang berdasarkan dengan syariat-syariat agama Islam, yang dikenal dengan Bank Syariah. Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*Syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). Perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.

Pada era modern saat ini perusahaan seperti Bank Umum Syariah (BUS) dalam menjalankan usahanya bukan hanya mementingkan aset berwujudnya saja, tapi juga mementingkan pada aset tidak berwujud (*intangible asset*) karena semakin banyaknya pesaing, dalam dunia industri yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur. Perusahaan juga menginginkan kenaikan laba yang terus

meningkat, sehingga perusahaan harus merubah strategi dari *labor based business*(bisnis yang menjadikan tenaga kerja) yang menuju *knowledge base business*(bisnis berdasarkan pengetahuan). Menurut Chen dkk. Sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan telah menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing pada perusahaan modern¹.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia mendorong lahirnya etika pengungkapan tanggung jawab sosial. Sebagai entitas yang berbasis Islam, sudah sepatutnya bank syariah memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap umat. Sesuai dengan UU No. 21 tahun 2008 pasal 7 “bentuk badan hukum bank syariah adalah perseroan terbatas”, sehingga dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan, bank syariah harus mengacu pada UU no. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas (PT)². Sedangkan sesuai dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaandalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim. ISR bertujuan mendemonstrasikan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas³.

¹ Ming-Chin Chen, dkk “An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms Market Value And Financial Performance”. (*Journal of Intellectual Capital, 2005*). Vol. 6, No.2, Hlm: 159-176

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

³ R. Haniffa. “Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective”. (*Indonesia Management & Accounting Research 2002*), I, 128-14

Haniffa mengembangkan laporan Islam berdasarkan enam kriteria: Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan. Bagi perusahaan maupun perbankan yang tidak mematuhi atau yang tidak melakukan tanggung jawab sosial atau *Islamic Social Responsibility* maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada Pasal 34 yaitu:

1. Badan usaha atau usaha perseorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Pasal 15 dapat dikenai sanksi administratif berupa:
 - a. Peringatan tertulis,
 - b. Pembatasan kegiatan usaha,
 - c. Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau
 - d. Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.
2. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh instansi atau lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Selain dikenai sanksi administratif, badan usaha atau usaha perseorangan dapat dikenai sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UU CSR No.25 tahun 2007 yang mengikat semua.

4. jenis usaha yang ada di Indonesia, termasuk sektor perbankan Konvensional maupun perbankan Syariah.⁴

Beberapa bukti empiris mendukung adanya pengaruh terhadap pengungkapan ISR yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Hal ini karena dengan perusahaan yang lebih besar sudah pasti memiliki pembiayaan, fasilitas dan SDM yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, demikian juga pada tingkat profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR⁵. Hal ini menggambarkan suatu kondisi ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti perusahaan menganggap perlu mengungkapkan informasi yang lebih luas dalam melaksanakan kegiatan CSR perusahaan. Kemudian pada tingkat *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dengan *slope* negatif. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat utang pada bank syariah yang tinggi akan mengurangi pengungkapan kegiatan sosial perusahaan, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian kali ini ukuran perusahaan terhadap ISR diambil dari jumlah total aset perusahaan, sedangkan profitabilitas menggunakan rumus *Return on Assets* (ROA), dan *Leverage* menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR)

⁴ Rika Lidyah, dkk “Islamic Governance, Invesment Account Holder, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah”. (*Seminar Nasional Tehnologi Informasi dan Bisnis, 2016*), hal : 2

⁵ Widyawati S, dkk “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* : Perusahaan-Perusahaannya yang terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. (*Diponegoro Journal of Accounting*, 1-12 2012)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel profitabilitas yang mempengaruhi *Islamic Social Responsibility* (ISR) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Research Gap Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap ISR

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Terdapat pengaruh positif antara <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani (2015)
	Terdapat pengaruh positif antara <i>Firm Size</i> terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Febry Ramadhani (2016)
	Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Widarto (2015)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Ukuran perusahaan dalam penelitian Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhammad Hamdani⁶ dan Febry Ramadhani menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *Islamic Social Responsibility* (ISR), sementara penelitian yang dilakukan oleh widarto⁷ menunjukkan tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

⁶ Meita Wahyu Rindawati. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No, 6, (2015)

⁷ Widarto. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang terdaftar di daftar efek Syariah" (universitas Muhammadiyah semarang. 2015)

Tabel 1.2
Research Gap Profitabilitas Terhadap ISR

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	Terdapat pengaruh positif antara ROA Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Meita Wahyu Rindawati (2015)
	Terdapat pengaruh positif antara ROE Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Mulyadi dan Anwar (2012)
	Terdapat Pengaruh negatif antara ROE Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Rani Widiyasari Eko Putri (2013)
	Tidak terdapat pengaruh antara ROA Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani (2015)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Profitabilitas dalam penelitian Meita Wahyu Rindawati⁸ dan Mulyadi dan Anwar menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Widiyasari Eko Putri⁹ menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap *Islamic Social Responsibility* (ISR) dan Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani¹⁰ menunjukkan tidak berpengaruh *Islamic Social*

⁸ Meita Wahyu Rindawati. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 6, (2015)

⁹ Rani widiyasari Eko Putri. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corpoarate Social Responsibility*". Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. (2013)

¹⁰ Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5, No. 1. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. (2015)

Responsibility (ISR). Dengan adanya research gap dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Responsibility* (ISR).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan, baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun yang berasal dari kegiatan-kegiatan non operasional. Profitabilitas salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat tidaknya suatu bank selain faktor modal, kualitas aktiva, manajemen, dan likuiditas hasil perhitungan profitabilitas ini kemudian dibandingkan dengan lain yang peringkatnya satu kelas, kinerja tahun-tahun sebelumnya atau dengan rencana laba bank yang telah dibuat.¹¹ Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengelola dengan baik aset tidak berwujudnya yaitu *intellectual capital* berupa kemampuan inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumberdaya manusianya yang akan menjadikan nilai tambah dan keunggulan dalam bersaing. sehingga dengan menerapkan manajemen pengetahuan, maka kemakmuran perusahaan akan bergantung pada penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.¹²

Tabel 1.3
Research Gap Leverage (DAR) Terhadap ISR

Pengaruh Leverage	Hasil Penelitian		Penelitian
	Terdapat	pengaruh	Febry Ramadhani (2016)

¹¹ Dewi Utari, "Manajemen Keuangan", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), Hlm.206

¹² Sawarjuwono, T. dan A.P. Kadir. "*Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan*". (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5. No. 1.2003*) Hlm: 35-57

Terhadap <i>Islamic Social Responsibility</i> (ISR)	signifikan antara Leverage Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	
	Terdapat pengaruh signifikan antara Leverage Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Mulyadi dan Anwar(2012)
	Terdapat Pengaruh negatif antara Leverage Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Taufik, Marlina Widianti dan Rafiqoh (2015)
	Tidak terdapat pengaruh antara Leverage Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani (2015)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Leverage pada penelitian Febry Ramadhani¹³, Mulyadi dan Anwar menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik, Marlina Widianti dan Rafiqoh¹⁴ menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) dan Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani¹⁵ menunjukkan tidak berpengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR). Dengan adanya research gap dari penelitian sebelumnya,

¹³ Febry Ramadhani “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*” (Pekanbaru, Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2016) Vol. 3 No. 1

¹⁴ Rani widiyasari Eko Putri. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”. (Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya 2015)

¹⁵ Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani. . “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*”. (*Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 2015 Vol. 5, No. 1). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Responsibility* (ISR)

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah. Penelitian terdahulu lebih banyak memodifikasi item-item pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sementara faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan masih sedikit. Faktor-faktor yang menentukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* masih beranekaragam dan perlu dikembangkan, sesuai dengan karakteristik perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap *Islamic Social Reporting* (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013 - 2017)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2013-2017?

3. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2013-2017
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2013-2017
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2013-2017

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penulis berharap hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang ekonomi dan laporan keuangan. Penulis juga dapat

menerapkan ilmu yang pernah didapatkan selama perkuliahan pada jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan performa perbankan syariah di dunia keuangan perbankan di Indonesia dan menjadi media informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan para investor untuk mulai berinvestasi dengan menilai kinerja perusahaan.

a. Bagi Bank Umum Syariah

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis Bank Syariah.

b. Bagi Universitas

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan umum khususnya di bidang Bank Syariah sebagai perbandingan untuk penulisan sejenis selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Dengan melakukan penulisan ini, penulis memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *Profitabilitas*,

dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah Indonesia.

